

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Pada intinya, pembentukan Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu (KPTSP) sebagai organisasi yang didedikasikan untuk melayani masyarakat secara langsung dapat dianggap sebagai inovasi atau terobosan baru dalam manajemen pemerintahan daerah, artinya pembentukan organisasi ini secara empiris telah membuahkan hasil berupa peningkatan produktivitas pelayanan publik, setidaknya secara kuantitatif.

Untuk mengatasi tantangan yang terjadi, diperlukan perencanaan gedung Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu yang mampu menampung seluruh kegiatan atau pelayanan dalam satu atap gedung. Perencanaan gedung Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu dapat dilaksanakan dengan metode arsitektur Vernakular. Metode ini menerapkan variabel budaya dan lingkungan untuk menciptakan bentuk arsitektur yang memadukan arsitektur modern dan tradisional. Selain itu, sedang diterapkan bentuk yang menyesuaikan dengan perannya sebagai Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu. Selain itu, Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu direncanakan menggunakan gaya arsitektur vernakular guna menghadirkan kembali nilai-nilai budaya melalui desain arsitektur. Dan dengan menggunakan ide pendekatan arsitektur vernakular, dapat mewakili beberapa keinginan tersebut dengan menciptakan bentuk dan material yang lebih kekinian yang memiliki makna dan makna abadi dalam perencanaan suatu bangunan negara yang memiliki ciri dan memadukan sentuhan arsitektur lokal untuk terus melestarikan budaya daerah setempat.

## 1.2. Masalah

### 1.2.1. Identifikasi masalah

Permasalahan yang ditemukan berdasarkan latar belakang tersebut di atas adalah sebagai berikut:

- Adanya keterbatasan Masyarakat kota Kupang dalam pelayanan publik.
- Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu mengusung ciri khas Arsitektur kebudayaan
- Menghadirkan bangunan- bangunan penunjang yang dapat membantu mewadahi aktifitas pengguna bangunan

### 1.2.2. Rumusan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka dihasilkan rumusan masalah sebagai berikut:

Apa gagasan yang mendasari perencanaan dan perancangan Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu yang dapat memfasilitasi masyarakat Kota Kupang dengan sebaik-baiknya dengan menggunakan pendekatan arsitektur Vernakular Malaka yang menerapkan atau menggabungkan elemen arsitektur Tradisional Malaka?

## 1.3. Tujuan dan Sasaran

### 1.3.1. Tujuan

Tujuan Penulisan ini adalah untuk merancang penataan Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu yang mengintegrasikan elemen arsitektur Malaka, sehingga menghasilkan bangunan yang tidak hanya estetis namun juga fungsional, sekaligus melestarikan nilai-nilai budaya lokal.

### 1.3.2. Sasaran

- Terwujudnya fasilitas Kantor Pelayanan Pusat Terpadu Satu Pintu yang sesuai dengan kebutuhan para pengguna di Kota Kupang.
- Terciptanya bangunan Kantor Pelayanan Pusat Terpadu Satu Pintu yang menerapkan elemen Arsitektur Vernakular Malaka.
- Mengidentifikasi elemen arsitektur Malaka yang paling relevan untuk diterapkan pada Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Kota Kupang
- Mengembangkan modul fasad bangunan yang menggabungkan ornamen tradisional Malaka dengan material modern

## 1.4. Ruang Lingkup dan Batasan Studi

### 1.4.1. Ruang Lingkup Substansial

- Ruang Lingkup Substansial
  - Teori- teori dan aturan- aturan yang mengatur tentang Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu
  - Yang menjadi pedoman dalam penyelesaian konsep penataan agar sesuai dengan aturan- aturan dan teori yang ada.
  - Teori dan pengertian tentang Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu
  - Teori- teori dan prinsip penataan.
  - Mengetahui dan memahami teori dan prinsip penataan perumahan serta mengidentifikasi masalah- masalah pada Lokasi perencanaan Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu serta mengidentifikasi masalah- masalah

pada Lokasi perencanaan Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu yang dapat membantu dalam proses penataan.

- Teori dan prinsip- prinsip Arsitektur Tradisional Vernakular

Menjadi dasar utama bagi penulis dalam menyelesaikan setiap permasalahan arsitektural dan menghasilkan konsep penataan yang mengacu pada Arsitektur Tradisional Vernakular sesuai dengan keadaan dan kondisi lingkungan pada Lokasi perencanaan.

#### 1.4.2. Batasan Studi

Batasan penelitian ini mencakup pada Penyusunan Konsep Desain dan Perancangan Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Kota Kupang, yang meliputi;

- Kondisi atau latar belakang Lokasi Perencanaan Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu yang didesain menggunakan pendekatan arsitektur Tradisional Vernakular
- Hasil analisis site pada Lokasi perencanaan Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu berdasarkan Rencana Tata Ruang dan Peraturan Kota Kupang.
- Menegaskan akar budaya: Mengadopsi elemen vernakular Malaka memberikan identitas lokal melalui perancangan kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
- Menghubungkan bangunan kantor dengan elemen budaya lokal.

#### 1.5. Metode Penelitian

Metode dalam suatu penulisan sangatlah penting, karena metode penelitian yang digunakan akan mempengaruhi kualitas dari hasil temuan.

Studi ini termasuk dalam bidang penelitian lapangan, di mana data dikumpulkan langsung dari target atau subjek penelitian sering disebut sebagai informan atau responden. Untuk mengumpulkan data yang relevan dan menyeluruh untuk studi lapangan ini, berbagai metode termasuk observasi, wawancara, dan teknik lainnya untuk mendapatkan informasi yang relevan dan mendalam.

#### 1.5.1. Metode Pengumpulan Data

- Data Primer

Data primer berasal dari Teknik pengamatan langsung seperti observasi lapangan, wawancara, pengukuran, dan fotografi.

**Tabel 1. 1.** Teknik Pengumpulan Data Primer

| No | Jenis Data  | Sumber Data      | Metode                                                                                                              | Analisis                                  |
|----|-------------|------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|
| 1. | Dokumentasi | Kamera pribadi   | Surat formal yang menguraikan tujuan dan metode pengumpulan data disediakan untuk melakukan pengumpulan data primer | Persyaratan manajemen lokasi dan bangunan |
| 2. | Wawancara   | Hasil rekaman    | Surat keterangan resmi disertakan sebagai bagian dari proses pengumpulan data primer.                               | Kebutuhan bangunan dan pengelolaan tapak  |
| 3. | Pengukuran  | Hasil Pengukuran | Pengukuran Surat izin pengumpulan data disertakan untuk melakukan pengumpulan data primer                           | Pengelolaan tapak                         |

|    |           |                     |                                                                                                                                                          |                                                          |
|----|-----------|---------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|
| 4. | Observasi | Pengamatan lapangan | Pengambilan data primer dilakukan dengan menyertakan surat keterangan resmi yang memberikan izin dan menjelaskan tujuan serta prosedur pengumpulan data. | Eksisting site, luasan site aktivitas dan keadaan lokasi |
| 4. | Observasi | Pengamatan lapangan | Pengambilan data primer dilakukan dengan menyertakan surat keterangan resmi yang memberikan izin dan menjelaskan tujuan serta prosedur pengumpulan data. | Eksisting site, luasan site aktivitas dan keadaan lokasi |

(Sumber : Hasil olahan penulis)

#### Data Sekunder

Data sekunder adalah Informasi yang dikumpulkan dari berbagai sumber sastra untuk mendukung penyelidikan. Ini mencakup studi banding dari item sebanding yang diterbitkan di media elektronik, perpustakaan, dan peraturan terkait yang dirilis oleh organisasi terkait.

**Tabel 1. 2.** Teknik Pengumpulan Data Sekunder

| No | Jenis Data                      | Sumber Data                             | Metode                                                             | Analisis     |
|----|---------------------------------|-----------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|--------------|
| 1. | Data RT/Rw Kota Kupang          | BAPPEDA Kota Kupang                     | Pengambilan data sekunder dilakukan dengan surat keterangan resmi. | Lokasi Studi |
| 2. | Data Administrasi dan Geografis | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang | Pengambilan data sekunder dilakukan dengan surat keterangan resmi. | Lokasi Studi |

|    |                                                                                                |                                                                                                   |                                                                                 |                                                                        |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|
| 3. | Buku panduan (literature) yang membahas tentang Kantor dan Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu | Perpustakaan, toko buku (di Kota Kupang), internet, serta skripsi dan jurnal ilmiah yang relevan. | Meminjam data dengan kebijakan perpustakaan, membeli, dan menggunakan internet. | Fungsi, estetika, struktur, sarana dan prasarana penunjang serta tapak |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|

(Sumber : Hasil olahan penulis, 2024)

### 1.5.2. Teknik Analisa Data

Dalam proses penelitian, data perlu diolah agar menjadi informasi yang mudah dimengerti dan dapat digunakan untuk menjawab permasalahan yang ada. Proses ini dilakukan melalui analisis data, yang terbagi menjadi dua pendekatan utama: analisis kualitatif dan analisis kuantitatif.

#### a. Analisis Kualitatif

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis data. Metode ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap isu atau persoalan yang diteliti, dengan penjelasan yang bersifat deskriptif dan menekankan pada interpretasi makna di balik data. Analisis dilakukan dengan cara menelaah data secara mendalam berdasarkan realitas yang ditemukan di lapangan. Landasan teori digunakan sebagai acuan agar penelitian tetap fokus pada konteks yang relevan. Dalam pendekatan ini, pemahaman terhadap konteks dan makna menjadi aspek utama.

Fokus utama dari analisis kualitatif dalam studi ini mencakup:

- Keterkaitan antara fungsi ruang dan pembagian zona dalam perencanaan.
- Pengaruh ruang terhadap tingkat kenyamanan dan keamanan pengguna.
- Dampak bangunan terhadap kondisi lingkungan dan penempatan konstruksi.

- Hubungan antara desain visual bangunan dengan penciptaan identitas bangunan.
- Pengaruh faktor iklim terhadap bentuk arsitektur dan tampilan bangunan.

#### b. Analisis Kuantitatif

Sementara itu, pendekatan kuantitatif digunakan untuk menghitung kebutuhan ruang dan merancang tata letak spasial berdasarkan data angka. Analisis ini berguna untuk mengolah informasi numerik seperti ukuran ruang, proyeksi pengguna, dan kebutuhan fasilitas, yang didasarkan pada acuan standar atau pedoman pengembangan bangunan kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu yang berlaku.

Beberapa aspek yang dianalisis melalui pendekatan kuantitatif meliputi:

- Estimasi jumlah tamu dan petugas pengelola.
- Ukuran fisik ruang, baik di dalam maupun di luar bangunan.
- Jenis perabotan dan sarana yang disesuaikan dengan fungsi dan aktivitas bangunan.
- Keseimbangan visual antara bentuk bangunan dan tampilannya secara keseluruhan.

### 1.6. Sistematika Penulisan

## BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas tentang Latar belakang, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Sasaran, Ruang Lingkup Substansial, Batasan Studi, Metodologi, Sistematika Penulisan, dan Kerangka Berpikir, Penjabaran secara sistematis mengenai metode yang digunakan dalam studi konseptual perencanaan kantor pelayanan terpadu satu pintu berbasis pendekatan arsitektur vernakular khas Malaka akan disampaikan secara terperinci dalam bab ini.

## BAB II KAJIAN TEORI/KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi pengertian dan pemahaman judul tugas akhir, interpretasi judul, pengertian bangunan kantor, data objek studi, pengertian tentang arsitektur vernakular, transformasi arsitektur, dan studi preseden

## BAB III TINJAUAN LOKASI PERENCANAAN

Tinjauan Umum lokasi, fisik dasar lokasi perencanaan, kondisi sosial dan budaya Kota Kupang, Tata Ruang Kota, Tinjauan Khusus Lokasi Perencanaan, Studi Arsitektur Sumber, Data Eksisting DPMPTSP.

## BAB IV ANALISA PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Bab ini akan berisi tentang Analisa Kelayakan (Potensi, fungsional), Analisa SWOT (Kekuatan, Kelemahan, peluang, ancaman), Analisa Aktivitas (Pengguna Bangunan), Analisa Pola Kegiatan Pelaku, Analisa Tapak (Pemilihan Lokasi, Lokasi terpilih, analisa penzoningan, topografi, pola tata massa bangunan, akses tapak, analisa sirkulasi, analisa parkir, analisa material penutup atap, analisa klimatologi, analisa vegetasi, utilitas tapak), Analisa Bangunan (analisis kebutuhan ruang, bentuk dan tampilan, analisa struktur dan konstruksi, analisa material, analisa utilitas)

## BAB V KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Bab ini akan berisi tentang konsep tapak (penzoningan, sirkulasi, pedestrian, parkir, pola tata masa bangunan, geologi, klimatologi, kebisingan, vegetasi, material penutup tapak),

Konsep bangunan (bentuk dan tampilan, struktur dan konstruksi, material), konsep utilitas (air bersih dan air kotor, listrik).

### 1.7. Kerangka Berpikir

